

Analisis Kepuasan Penggunaan Aplikasi Pospay Menerapkan Metode TAM

Rahmat Adityawan¹, Andini Gunawan², Guidio Leonardo Ginting^{3,*}

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Budi Darma,

Jalan Sisingamangaraja No. 338, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹adityarahmat@gmail.com, ²andinigoenawan@gmail.com, ^{3,*}guidio.leonard@gmail.com

Abstrak

Kehadiran era globalisasi revolusi dan teknologi industri saat ini, hal itu dapat kita lihat dengan boomingnya aplikasi-aplikasi yang dapat mempermudah berbagai kegiatan manusia. Aplikasi-aplikasi saat ini banyak bermunculan yang berperan hampir di setiap bidang kehidupan manusia baik di kehidupan sehari-hari maupun di bidang pekerjaan manusia dengan menawarkan berbagai keunggulan fitur-fiturnya, seperti aplikasi pospay. Aplikasi Pospay merupakan aplikasi smartphone dengan sistem operasi Android dan iOS yang diberikan kepada pelanggan sebagai digital channel untuk mengakses layanan Giropos dan layanan transaksi keuangan lainnya secara mandiri. Namun, sampai saat ini belum dilakukannya analisa untuk mengetahui tentang penilaian kepuasan pelanggan dari penggunaan aplikasi tersebut. Adapun metode yang dapat digunakan dalam menilai kepuasan pelanggan adalah metode the concept of technology acceptance model (TAM). Maka dari itu penelitian ini dirasa perlu untuk dilakukan untuk mengetahui tentang kepuasan pelanggan aplikasi pospay dengan menggunakan metode TAM.

Kata Kunci: Kepuasan; Pospay; Aplikasi; Metode; TAM.

Abstract

The presence of the current era of globalization, revolution and industrial technology, we can see with the booming of applications that can facilitate various human activities. Many applications are currently emerging that play a role in almost every area of human life, both in daily life and in the field of human work by offering various superior features, such as the pospay application. The Pospay application is a smartphone application with Android and iOS operating systems that is provided to customers as a digital channel to access Giropos services and other financial transaction services independently. However, until now there has not been an analysis to find out about the assessment of customer satisfaction from the use of the application. The method that can be used in assessing customer satisfaction is the concept of technology acceptance model (TAM) method. Therefore, this research is deemed necessary to find out about the customer satisfaction of the Pospay application using the TAM method.

Keywords: Satisfaction; Pospay; Application; Method; TAM

1. PENDAHULUAN

Kehadiran era globalisasi revolusi dan teknologi industri saat ini, hal itu dapat kita lihat dengan *boomingnya* aplikasi-aplikasi yang dapat mempermudah berbagai kegiatan manusia. Aplikasi-aplikasi saat ini banyak bermunculan yang berperan hampir di setiap bidang kehidupan manusia baik di kehidupan sehari-hari maupun di bidang pekerjaan manusia dengan menawarkan berbagai keunggulan fitur-fiturnya, seperti aplikasi pospay.

Aplikasi Pospay merupakan aplikasi smartphone dengan sistem operasi Android dan iOS yang diberikan kepada pelanggan sebagai digital channel untuk mengakses layanan Giropos dan layanan transaksi keuangan lainnya secara mandiri. Namun, sampai saat ini belum dilakukannya analisa untuk mengetahui tentang penilaian kepuasan pelanggan dari penggunaan aplikasi tersebut. Adapun metode yang dapat digunakan dalam menilai kepuasan pelanggan adalah metode *the concept of technology acceptance model* (TAM).

Metode TAM merupakan salah satu jenis teori yang menerapkan pendekatan dengan fokus pada teori perilaku (*behavioral theory*) yang mana digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi. Berdasarkan istilahnya bahwa "A" pada kata TAM singkatan dari "*Acceptance*" artinya penerimaan.

Sehingga bisa dikatakan bahwa TAM merupakan suatu model analisis untuk mengetahui perilaku pengguna akan penerimaan teknologi. Secara lebih rinci, model ini memberikan penjelasan bagaimana penerimaan TI dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi diterimanya TI oleh pengguna. Dengan dua variabel yaitu : kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kemanfaatan (*usefulness*) atau dengan kata lain TAM terdiri dari dua konstruksi yaitu kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) dan manfaat yang dipersepsi (*perceived useful*).

Maka dari itu, penelitian ini dirasa perlu untuk dilakukan untuk mengetahui tentang kepuasan pelanggan aplikasi pospay dengan menggunakan metode TAM. Metode ini diharapkan dapat memberikan analisa terbaik.

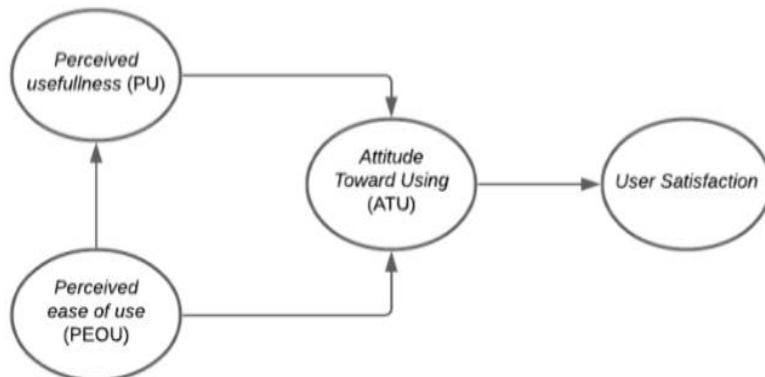
2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode TAM

Metode TAM merupakan salah satu jenis teori yang menerapkan pendekatan dengan fokus pada teori perilaku (*behavioral theory*) yang mana digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi. Berdasarkan istilahnya bahwa "A" pada kata TAM singkatan dari "*Acceptance*" artinya penerimaan. Sehingga bisa dikatakan bahwa TAM merupakan suatu model analisis untuk mengetahui perilaku pengguna akan penerimaan teknologi. Secara lebih rinci, model ini memberikan penjelasan bagaimana penerimaan TI dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat



mempengaruhi diterimanya TI oleh pengguna. Dengan dua variabel yaitu : kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kemanfaatan (*usefulness*) atau dengan kata lain TAM terdiri dari dua konstruksi yaitu kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) dan manfaat yang dipersepsikan (*perceived useful*)[1]. Berikut adalah model TAM yang akan digunakan dalam penelitian.



Gambar 1. Metode Penelitian TAM

2.2 Aplikasi Pospay

Aplikasi Pospay merupakan aplikasi smartphone dengan sistem operasi Android dan iOS yang diberikan kepada pelanggan sebagai digital channel untuk mengakses layanan Giropos dan layanan transaksi keuangan lainnya secara mandiri [2]. Pospay sendiri merupakan layanan terpadu milik Pos Indonesia yang dapat dimanfaatkan untuk membayar berbagai tagihan, mulai dari top up, angsuran, dan sebagainya. Semua layanan tersebut bisa didapat dengan mendatangi gerai Kantor Pos terdekat [3].



Gambar 2. Aplikasi Pospay

2.3 Kepuasan Pelanggan

Usaha mewujudkan kepuasan pelanggan tidaklah mudah. Tetapi usaha untuk senantiasa memperbaiki kepuasan pelanggan dapat dilakukan dengan berbagai strategi. Performa suatu perusahaan berpengaruh besar terhadap minat pelanggan sehingga diperlukan suatu strategi yang jitu untuk melakukan hal tersebut. Pada hakikatnya, strategi kepuasan pelanggan akan menyebabkan pesaing harus bekerja keras dan memerlukan biaya tinggi dalam usahanya merebut pelanggan suatu penyedia jasa. Kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi terhadap kinerja (hasil) suatu produk dengan harapanharapannya [4].

2.4 Metode Penelitian

Ada banyak metode serta model dalam sistem pendukung keputusan tetapi dalam penelitian ini digunakan metode *technology acceptance model* atau sering disingkat dengan metode TAM. Dalam penelitian ini tiga tahap penelitian yang dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Pada waktu melakukan observasi, dalam penelitian ini pengumpulan data dengan cara memberi kuesioner kepada sampel pengguna aplikasi.

b. Wawancara

Penulis memperoleh data-data serta meneliti kebenaran informasi dan datadata tersebut dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan nasabah dari kalangan masyarakat dengan profesi yang berbeda dan tingkat usia yang juga berbeda. Wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan oleh dua orang dengan tujuan bertukar informasi maupun ide dengan cara bertanya dan menjawab sehingga dihasilkan sebuah kesimpulan dalam topik tertentu.

c. Studi Pustaka

Melakukan studi kepustakaan untuk pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari perpustakaan, jurnal-jurnal, artikel dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang analisa untuk mengukur atau mengetahui tingkat kepuasan penggunaan aplikasi Pospay dengan menggunakan metode TAM. Pada penelitian ini dilakukan tahapan dalam kuisioner sebagai data percobaan yang dibuat melalui aplikasi online yaitu google form, dengan cara disebarluaskan melalui media sosial. Ketika dilakukan penyebarluasan tersebut dalam rentang waktu 7 hari dari tanggal 5 sampai dengan 11 Juni 2022. Ketika kuisioner selesai selanjutnya data tersebut diamati dan disusun untuk selanjutnya dilakukan proses perhitungan dengan metode TAM. Kuisioner ini disebarluaskan oleh penulis sebagai penanggung jawab penelitian. Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data mengenai Analisa Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Pospay Dengan Menerapkan Metode TAM (Technology Acceptance Model) dengan unsur-unsur pokok yang ditemukan dalam rincian jumlah kuisioner dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Skala Likert Penilaian

No.	Kategori	Bobot Nilai
1	Sangat Puas	5
2	Puas	4
3	Cukup Puas	3
4	Tidak Puas	1

Adapun kategori tingkat kepuasan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 4 kelompok dengan kategori sangat puas bernilai 5, Puas bernilai 4, cukup puas bernilai 3, dan tidak puas bernilai 1. Bobot nilai mempengaruhi tingkat kepentingan, semakin tinggi bobot, maka semakin tinggi pula pengaruhnya.

Kemudian setelah ditetapkannya skala penilaian, maka tahapan selanjutnya adalah merinci kuisioner yang telah disebarluaskan dengan rincian yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Jumlah Kuisioner

No.	Rincian Kuisioner	Jumlah
1.	Kuisioner Disebar	112
2.	Kuisioner Kembali	112
3.	Kuisioner Terisi	112
4	Persentase Kuisioner disebar	100%
5.	Persentase Kuisioner kembali	100%

Adapun instrumen TAM adalah setiap varibel atau indikator yang menjadi penilaian terhadap sistem informasi tersebut dengan menggunakan TAM. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada masyarakat dengan memanfaatkan layanan google form atau google formulir, dimana kuisioner yang diberikan merupakan pertanyaan tertutup dimana setiap point pertanyaan sudah ditentukan jawabannya oleh responden dengan memilih atau mencentang salah satu dari jawaban yang disediakan[18]. Terdiri dari 23 point pertanyaan yang sudah diklasifikasikan ke terhadap variabel TAM.

Tabel 3. Indikator TAM

Variabel	Kode	Indikator
Perceived ease of use	PEOU1	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap layanan Transfer Antar Bank di POSPAY??
	PEOU2	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap layanan pembayaran BPJS di POSPAY?
	PEOU3	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap layanan pembayaran Listrik di POSPAY?
	PEOU4	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap layanan pembayaran PDAM di POSPAY?
	PEOU5	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap layanan pembayaran Gas di POSPAY?
	PEOU6	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap layanan pembayaran Multifinance di POSPAY?
	PEOU7	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap layanan pembayaran Asuransi di POSPAY?
	PEOU8	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap layanan pembayaran IndiHome di POSPAY?
	PEOU9	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap layanan Top Up DANA di POSPAY?



Variabel	Kode	Indikator
Perceived of usefulness	PEOU10	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap layanan Top Up Gopay di POSPAY?
	PEOU11	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap layanan Top Up OVO di POSPAY?
	PU1	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap layanan pengiriman Wesel instan di POSPAY??
	PU2	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap layanan pembayaran E-Billing Pajak di POSPAY?
	PU3	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap keamanan Account anda di aplikasi POSPAY?
	PU4	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap layanan Virtual Account di POSPAY?
	AU1	Apakah anda sangat puas dengan segala pelayanan di POSPAY
	AU2	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap tampilan dari aplikasi POSPAY?
	AU3	Apa sangat di mengerti semua Ikon pembayaran yang ada di POSPAY?
	ATU1	Apakah POSPAY sangat membantu anda dalam pekerjaan ?
	ATU2	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap respon bantuan di POSPAY ?
Behavioral intention to use	IU1	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap layanan Cek Tarif Pengiriman di POSPAY?
	IU2	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap layanan Lacak Kiriman di POSPAY?

3.2 Uji Validitas

Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dengan meminta responden mengisi kuesioner yang telah diberikan. Penyebaran kuesioner secara langsung dimaksudkan untuk mendapatkan tingkat pengambilan kuesioner dengan keseluruhan. Penyebaran kuesioner berdasarkan jumlah sampel yang dibutuhkan. Kuesioner yang dibagikan mendapat respon dengan baik. Semua kuesioner dapat digunakan hasilnya tanpa adanya proses sortir kuesioner yang tidak memenuhi syarat. Kuesioner yang disebarluaskan sebanyak 112 orang, kuesioner yang mendapatkan respon sebanyak 112 kuesioner, tidak ada kuesioner digugurkan dan jumlah kuesioner yang digunakan sebanyak 112 kuesioner.

Tabel 4. Uji validitas

Indikator	Item-totalcorrelation	R tabel	Keterangan
PEOU1	0.866	0.195	VALID
PEOU2	0.892	0.195	VALID
PEOU3	0.893	0.195	VALID
PEOU4	0.844	0.195	VALID
PEOU5	0.878	0.195	VALID
PEOU6	0.837	0.195	VALID
PEOU7	0.827	0.195	VALID
PEOU8	0.871	0.195	VALID
PEOU9	0.822	0.195	VALID
PEOU10	0.834	0.195	VALID
PEOU11	0.815	0.195	VALID
ATU1	0.940	0.195	VALID
ATU2	0.947	0.195	VALID
PU 1	0.863	0.195	VALID
PU2	0.854	0.195	VALID
PU 3	0.919	0.195	VALID
PU 4	0.829	0.195	VALID
IU 1	0.948	0.195	VALID
IU2	0.909	0.195	VALID
AU 1	0.845	0.195	VALID
AU 2	0.918	0.195	VALID
AU 3	0.897	0.195	VALID

Dengan N = 112 maka diperoleh nilai R tabel adalah 0.195.

3.3 Uji Reabilitas

Reabilitas adalah uji menunjukkan kehandalan suatu alat ukur sehingga alat ukur tersebut dapat diperlakukan, indeks ini juga dapat digunakan untuk mengetahui nilai konsisten suatu pengukur apabila alat pengukur tersebut dilakukan berulang-ulang[16]. Beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengujian reabilitas yaitu tes ulang, Formula



Flanagan, Chronbach's Alpha, Formula KR dan Anova Hoyt. Pada penelitian ini metode uji reabilitas yang digunakan adalah Chronbach's Alpha yang merupakan metode yang umum dipakai dalam data penelitian dan kuisioner. Berikut hasil uji realibilitas dari kuisioner pada penelitian ini

Tabel 5. Uji reabilitas

Indikator	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
PEOU	0.784	Reliabel
PU	0.836	Reliabel
AU	0.860	Reliabel
ATU	0.914	Reliabel
IU	0.914	Reliabel

Dapat dilihat dari hasil uji total dari setiap masing-masing indikator, uji reabilitas dengan Chronbach's Alpha akan dikatakan reliable apabila hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan tabel signifikan 5%.

Deskripsi Statistik. Berikut ini merupakan perhitungan analisis deskripsi untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Skor kriteria (SK)

Untuk indikator Perceived Ease of Use (PEOU)

$$SK = 4 \times 11 \times 112 = 4928$$

Skor indikator Perceived Usefulness (PU)

$$SK = 4 \times 4 \times 112 = 1792$$

Skor indikator Actual Use (AU)

$$SK = 4 \times 3 \times 112 = 1344$$

Skor indikator Attitude Toward Using (ATU)

$$SK = 5 \times 2 \times 112 = 1120$$

Skor indikator Intention to Use (IU)

$$SK = 5 \times 2 \times 112 = 1120$$

3.4 Skor total

Skor total diperoleh dari jumlah pengumpulan data yang sudah dilakukan dari setiap variabel.

Tabel 6. Skor total

Indikator	Skor Total
PEOU	3637
PU	1294
AU	981
ATU	676
IU	642

Besar presentase

Besar presentase dari Perceived Ease of Use (PEOU)

$$P = \frac{3637 \times 100\%}{4928} = 74\%$$

Besar presentase dari Perceived Usefulness (PU)

$$P = \frac{1294 \times 100\%}{1792} = 72\%$$

Besar presentase dari Actual Use (AU)

$$P = \frac{981 \times 100\%}{1344} = 73\%$$

Besar presentase dari Attitude Toward Using (ATU)

$$P = \frac{676 \times 100\%}{1120} = 60\%$$

Besar presentase dari Intention to Use (IU)

$$P = \frac{642 \times 100\%}{1120} = 57\%$$

Sehingga hasil dari perhitungan dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 7. Analisis deskriptif

INDIKATOR	$\sum SK$	$\sum SH$	P
PEOU	4928	3637	74%
PU	1792	1294	72%
AU	1344	981	73%
ATU	1120	676	60%



IU	1120	642	57%
----	------	-----	-----

Dari hasil jawaban dari responden di dapat bahwa variabel indikator dari PEOU memiliki presentase sebesar 74%, indikator PU dengan hasil presentase sejumlah 72%, selanjutnya pada indikator AU diperoleh presentase sebesar 73%, kemudian pada indikator dari ATU diperoleh hasil persentase sebesar 60% dan yang terakhir diperoleh 57% untuk indikator IU. Dari hasil statistik tersebut dapat dinyatakan bahwa POSPAY dapat diterima oleh masyarakat.

4. KESIMPULAN

Pada hasil analisa penelitian menggunakan metode TAM ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, Setelah melakukan penelitian menggunakan metode TAM dengan mengumpulkan data responden sejumlah 112 responden dan dengan penilaian yang berbeda. Data demografis yang diperoleh ialah responden dengan rentang usia 17-24 tahun lebih banyak dari rentang usia diatasnya dengan jumlah 78%, dan responden perempuan mendominasi daripada responden laki-laki yaitu 64% perempuan dan laki-laki 36%, yang dimana status pekerjaan lebih banyak sebagai pelajar atau mahasiswa dengan 63%. Dari kuisiner tersebut dapat dilihat bahwa responden yang menggunakan aplikasi POSPAY Diketahui bahwa hasil dari setiap kuisiner penerimaan yang dilakukan menggunakan TAM pada penelitian ini memberikan bahwa dari 112 responden 74% merasa puas dengan kemudahan dari POSPAY, kemudian 72% merasakan manfaat atau kegunaan dari POSPAY, kemudian dalam pemakaian aktual responden merasa puas dengan skala kepuasan 73%, selanjutnya dalam sikap terhadap pengaplikasian responden puas dengan skala 60%, yang terakhir adalah dalam penggunaan terhadap aplikasi terus jangka panjang ternyata diperoleh skala 57% yang berarti persepsi kemudahan, persepsi manfaat tidak mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan POSPAY dalam jangka panjang. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan persepsi kepuasan penerimaan dapat dinyatakan bahwa masyarakat puas dalam layanan POSPAY dan menerima layanan POSPAY.

REFERENCES

- [1] E. A. Sukma, “Technology Acceptance Model (Tam) Dan Sikap Penggunaan Media Sosial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Polinema),” *Adbis J. Adm. dan Bisnis*, vol. 12, no. 1, p. 16, 2018, doi: 10.33795/j-adbis.v12i1.37.
- [2] Sefrika, “Implementasi Metode TAM Untuk Menganalisa Penerimaan Teknologi Aplikasi Peduli Lindungi,” *J. Sains Komput. Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 1060–1065, 2021.
- [3] K. Minan, “Analisis Pendekatan Metode TAM Pada Penggunaan Aplikasi E-Commerce,” *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 3, no. 2, pp. 181–187, 2021, doi: 10.47065/ekuitas.v3i2.1118.
- [4] F. Pradana, F. A. Bachtiar, and B. Priyambadha, “Penilaian Penerimaan Teknologi E-Learning Pemrograman berbasis Gamification dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM),” *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 6, no. 2, p. 163, 2019, doi: 10.25126/jtiik.2019621288.
- [5] T. Elizabeth and T. Tinaliah, “Analisis Sistem Pembelajaran Online XYZ Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM),” *Expert J. Manaj. Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 11, no. 1, p. 15, 2021, doi: 10.36448/expert.v11i1.1959.
- [6] T. Irawati, E. Rimawati, and N. A. Pramesti, “Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses),” *is Best Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp. this is link OJS us*, vol. 4, no. 2, pp. 106–120, 2020, doi: 10.34010/aisthebest.v4i02.2257.
- [7] B. G. Ferdira *et al.*, “Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam),” *J. Sist. Inf. Dan Tenologi*, 2018.
- [8] O. J. F. Wassalam, R. Umar, and A. Yudhana, “Evaluasi Sistem Informasi Media Online Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM),” *J. Edukasi dan Penelit. Inform.*, vol. 6, no. 1, pp. 122–130, 2020.
- [9] J. Iqbal, P. S. Akuntansi, P. Jambi, J. L. Barat, and K. B. Pete, “Metode Pembelajaran E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Modelling (TAM) Untuk Pembelajaran Akuntansi,” vol. 14, no. 2, pp. 116–125, 2018.
- [10] L. Setiyani, F. Effendy, and A. A. Slamet, “Using Technology Acceptance Model 3 (TAM 3) at Selected Private Technical High School : Google Drive Storage in E-Learning,” vol. 3, no. 2, pp. 80–89, 2021.
- [11] S. A. Paudi, R. Takdir, S. Kom, M. Cs, S. Kom, and M. Kom, “Penerapan Metode TAM Dalam Analisis E-Learning,” vol. 1, no. 2, pp. 131–141, 2021.
- [12] P. Aplikasi and G. Pada, “Analisis Technology Acceptance Model (TAM),” vol. 10, no. 2, pp. 173–180, 2020.
- [13] I. V. Ginting and S. A. Azmi, “Technology Acceptance Model in use of Technologies for Contactless Process during the Covid-19 Pandemic,” vol. 5, pp. 37–45, 2021, doi: 10.34013/jk.v5i2.544.
- [14] I. V. Ginting and S. A. Azmi, “Technology Acceptance Model in use of Technologies for Contactless Process during the Covid-19 Pandemic,” vol. 5, pp. 37–45, 2021, doi: 10.34013/jk.v5i2.544.
- [15] A. Mulyanto, S. Sumarsono, T. F. Niyartama, and A. K. Syaka, “Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink,” *Semesta Tek.*, vol. 23, no. 1, pp. 27–38, 2020, doi: 10.18196/st.231253.
- [16] J. Akuntansi, F. Ekonomi, S. P. Bhakti, and I. Email, “TAM Sebagai Solusi Atas Minat Penggunaan Layanan E-Registration Wajib Pajak,” vol. 10, no. 2, pp. 89–99, 2019.
- [17] L. Setiyani, F. Effendy, and A. A. Slamet, “Using Technology Acceptance Model 3 (TAM 3) at Selected Private Technical High School : Google Drive Storage in E-Learning,” vol. 3, no. 2, pp. 80–89, 2021.

